

Analisis Penggunaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas KSP 3 Cabang Hililaza

Priska Hadiria Ndruru¹, Serniati Zebua², Arozatulo Bawamenewi³

¹Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

²Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

³Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, Universitas Nias, Indonesia

* Corresponding Author. E-mail: priskahadiriandruru@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan modal yang dimiliki dapat meningkatkan profitabilitas di KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan. Dana yang digunakan untuk kelangsungan operasi atau kegiatan sehari-hari. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal kerja dan variabel terikat adalah profitabilitas. Dalam pelaksanaan penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Sampel adalah karyawan KSP 3 Cabang Hililaza sebanyak 12 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan, bahwa pengelolaan modal kerja memiliki hubungan yang sangat erat untuk meningkatkan profitabilitas. Modal kerja KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan berasal dari anggota dan bantuan modal dari Instansi Pemerintah dan lembaga bank dan keuangan lainnya. Penggunaan modal kerja pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan di kelola dengan teratur dan selalu di koordinir oleh pengurus harian. Penggunaan modal kerja pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan lebih diarahkan untuk pemberian pinjaman modal kepada para anggota.

Kata kunci: analisis, modal kerja, meningkatkan profitabilitas, KSP

Abstract

This research was carried out with the aim of knowing how the use of owned capital can increase profitability in KSP 3, Hililaza Branch, South Nias Regency. Funds used for the continuity of operations or daily activities. The independent variable in this study is working capital and the dependent variable is profitability. In carrying out this research, using qualitative and quantitative methods, namely research methods based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, data collection using research instruments, data analysis is quantitative. The samples were 12 employees of KSP 3 of the Hililaza Branch. Based on the results of research conducted by the KSP 3 Hililaza Branch in South Nias Regency, working capital management has a very close relationship with increasing profitability. KSP 3 working capital of the Hililaza Branch of South Nias Regency comes from members and capital assistance from Government Agencies and other banking and financial institutions. The use of working capital at KSP 3 of the Hililaza Branch, South Nias Regency, is managed regularly and is always coordinated by the daily management. The use of working capital in KSP 3 of the Hililaza Branch of South Nias Regency is more directed at providing capital loans to members.

Keywords: analysis, working capital, increase profitability, KSP

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui perekonomian Indonesia saat ini dilakukan dengan mengandalkan koperasi. Koperasi merupakan badan usaha berdasarkan demokrasi bangsa Indonesia yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Koperasi Indonesia memiliki prinsip bahwa keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan secara demokratis, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota, pemberian balas jasa terhadap modal, kemandirian (Sulistiowati, 2022).

Dalam memulai dan menjalankan aktivitas perusahaan diawali dengan adanya modal. Begitu juga dengan koperasi yang memulai kegiatannya tidak terlepas dengan ketersediaan modal. Tanpa modal yang kuat, kegiatan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan dan mengembangkan usaha.

Untuk melaksanakan kegiatan dan aktivitasnya, organisasi selalu membutuhkan modal sebagai alat untuk membiayai kegiatan operasional setiap hari atau digunakan sebagai alat untuk membiayai pengembangan dalam jangka panjangnya. Dana yang tersedia akan digunakan untuk kelangsungan operasi di sebut modal kerja. Modal tersebut yang digunakan untuk mendanai kegiatan organisasi diharapkan dapat kembali lagi ke dalam perusahaan dengan waktu yang tidak terlalu lama melalui hasil kegiatannya. Modal usaha yang bersumber dari penjualan barang tersebut akan dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya. Modal usaha ini akan terus berputar setiap periodenya sesuai kebutuhan perusahaan (Zebua, 2022).

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah (Ganitri, Suwendra & Yulianthini, 2018). Sedangkan modal pinjaman dapat berasal dari

anggotanya, koperasi lainnya, bank dan lembaga keuangan lainnya, dan sumber lain yang sah. Modal yang dimiliki oleh koperasi selain digunakan untuk membiayai keperluan koperasi, juga digunakan untuk membiayai kegiatannya.

Dalam modal uang atau barang yang digunakan untuk pokok induk dalam berdagang sehingga dapat dipergunakan sebagai alat agar menghasilkan sesuatu untuk menambah kekayaan (Latif, Engka & Sumual, 2018). Sedangkan menurut Riyanto (2017: 46), bahwa modal adalah persediaan yang digunakan untuk membeli barang yang akan di jual untuk mendapatkan keuntungan di dalam perdagangan.

Menurut Zebua (202), modal kerja merupakan salah satu unsur aktiva yang sangat penting dalam perusahaan. karena tanpa modal kerja perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan dana untuk menjalankan aktivitasnya. Menurut Husein (2016: 17), bahwa modal merupakan faktor produksi yang mempunyai pengaruh kuat dalam mendapatkan produktivitas atau *output*, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output.

Selanjutnya Kasmir (2019: 95) menjelaskan bahwa modal kerja merupakan hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan primer yang dijalankan oleh sebuah perusahaan, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa dalam perusahaan modal kerja berperan penting dalam menjalankan sebuah usaha.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada sejumlah uang yang telah disediakan pemilik perusahaan untuk membeli sesuatu barang untuk di jual kepada orang lain atau masyarakat. Dengan tujuan kegiatan dapat mendatangkan laba (profit) bagi perusahaan itu sendiri.

Profitabilitas merupakan salah satu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan, profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Ratningsih & Alawiyah, 2017). Profitabilitas suatu perusahaan dapat di nilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya (Ridha, Nurhayati & Fariz, 2019).

Profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan serta berkaitan dengan penjualan dan modal sendiri (Lase, Telaumbanua & Harefa, 2022; Noordiatmoko, 2019; Priatna, 2016; Rahmadan & Huda, 2021). Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dan juga dapat digunakan sebagai acuan untuk meraih berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang di kelola oleh pemimpin dan karyawan perusahaan (Sukanti, Dewi & Erynayati, 2022). Apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan semakin tinggi maka adanya harapan untuk melakukan peningkatan kompensasi bagi karyawan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya.

Menurut Munawir (2016: 28), mengatakan bahwa profitabilitas merupakan ukuran pokok keseluruhan penghasilan perusahaan. Sementara Hendra & Kusnadi (2015: 118), bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Dari defenisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan di cari.

KSP 3 Cabang Hililaza merupakan koperasi yang berkecimpung khusus dalam

bidang simpan pinjam kepada anggotanya. Yang menjadi alasan untuk melaksanakan penelitian ini adalah di mana KSP 3 Cabang Hililaza kurang mengetahui seberapa besar profitabilitas yang telah di capai karna kurangnya pencatatan dan pengukuran terhadap laba yang diperoleh. Selain itu, fenomena masalah yang terjadi di KSP 3 Cabang Hililaza adalah di mana masih minimnya penghasilan dari KSP 3 Hililaza selama 2 tahun terakhir ini karena diakibatkan oleh situasi pandemi yang melanda bangsa Indonesia sehingga berkurangnya perputaran uang di tingkat masyarakat melalui pinjaman, termasuk oleh minimnya modal usaha yang dimiliki oleh KSP 3 Cabang Hililaza sehingga realisasi permintaan konsumen untuk peminjaman dana yang dibutuhkan terbatas dan menunggu.

Dengan demikian, kebutuhan akan modal kerja dalam menjalankan perusahaan sehari-hari sangat penting agar dapat meningkatkan profitabilitas koperasi, maka dilaksanakan penelitian dengan mengkaji secara ilmiah tentang modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada Koperasi dengan menganalisis penggunaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada KSP 3 cabang Hililaza Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan.

METODE

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 :16-18), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sementara Sugiyono (2019), juga menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek

yang alamiah di mana peneliti adalah sebagai instrumen kecil, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Siregar (2018 :5), menyebutkan berdasarkan jenis data, menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat di ukur dan di hitung tetapi dapat memberikan informasi tambahan bagi peneliti. Dalam hal ini data dan informasi tentang koperasi yang berkaitan dengan modal kerja dan profitabilitas. Data kuantitatif adalah data berupa angka yang dapat di hitung secara nyata. Dalam hal ini data kuantitatif seperti data profitabilitas dari modal kerja pada KSP 3 Cabang Hililaza.

Objek merupakan variabel yang akan diamati, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu profitabilitas dan subjeknya adalah pemerintahan desa Biuti Timur. Menurut Sugiyono (2019 :127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah karyawan KSP 3 Cabang Hililaza sebanyak 12 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan pengamatan (observasi) di KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan. Melalui pengamatan (observasi) ini, akan memperoleh data dan informasi yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dengan data yang didapatkan untuk menentukan tingkat profitabilitas dapat di lihat dengan data sebagai berikut:

Tabel 1. Data Yang Didapatkan Untuk Menentukan Tingkat Profitabilitas

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) 3 Cabang Hililaza Neraca Per 31 Desember 2019-2021 (Dalam Rupiah)			
URAIAN	2019	2020	2021
SHU Sebelum			
Beban Perkoperasian	6,035,092,453	6,710,827,160	7,106,959,326
SHU Setelah Pajak	281,616,042	759,792,577	1,159,481,715
Total Modal Sendiri	66,565,035,709	77,970,590,523	89,261,607,360
Total Asset	181,927,359,340	209,607,074,303	238,955,011,444

Sesuai dengan tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka akan dipaparkan temuan penelitian tentang rumusan masalah dalam penelitian ini yakni penggunaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan, menunjukkan bahwa modal kerja sangat berguna dalam meningkatkan profitabilitas dalam koperasi, sehingga dapat menjadi bahan masukan kepada koperasi lain dalam meningkatkan modal kerja dalam hal ini modal perusahaan.

Selanjutnya, dari hasil analisa dan pembahasan, dapat diketahui bahwa modal kerja memiliki hubungan dengan profitabilitas yaitu, semakin besarnya modal kerja yang dimiliki oleh KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan akan menampung permintaan atau permohonan kredit oleh para anggota. Perputaran modal yang di terima oleh anggota tersebut akan meningkatkan pendapatan Koperasi. Jadi semakin banyak anggota yang meminjam maka semakin besar penghasilan koperasi yang akan didapatkan.

Dari hasil perputaran modal koperasi tersebut akan meningkatkan profitabilitas dalam koperasi, bahwa sumber modal dari KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan adalah berasal dari iuran dan uang pangkal anggota KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan, pinjaman dari Bank dan Lembaga keuangan lainnya dan

bantuan modal dari pemerintah yang dikembalikan tanpa bunga.

KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan menggunakan modal tersebut untuk dana pembiayaan administrasi koperasi, biaya insentif para karyawan yang mengelola koperasi serta modal pinjaman bagi para anggota. Pengelolaan modal kerja pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan mengelola dana yang ada secara akuntabel, di mana pembukuan dari koperasi ini lengkap dan teratur sesuai penerimaan dan pengeluaran keuangan. Selain itu, modal yang dimiliki oleh KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan selalu dipertanggungjawabkan secara rutin, dan modal tersebut selalu tersimpan di Bank, di mana penggunaannya harus ada persetujuan pimpinan.

Berdasarkan prinsip ekonomi yaitu modal yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Dengan modal sekecil apapun dapat digunakan untuk meraih keuntungan yang lebih besar. Apalagi kalau modal semakin besar sudah tentu hasil semakin meningkat. Meningkatnya hasil koperasi dapat memotivasi mereka untuk berjuang terus mendapatkan modal kerja. Dengan demikian, KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan berupaya terus untuk meningkatkan modal kerja organisasi. Karena dengan adanya KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan ini, masyarakat kecil sangat terbantu dalam mendapatkan modal usaha untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dapat diketahui bahwa KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan terkadang mengalami penurunan dan ada juga saat mengalami peningkatan, hal tersebut disebabkan oleh kondisi ekonomi para anggota. Artinya bahwa penurunan profitabilitas tersebut tidak mempengaruhi kelancaran program kerja KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan.

Sependapat dengan penelitian Aminah, Niamilah & Khumaeroh (2020), di mana pada hasil penelitiannya

mengungkapkan bahwa ada pengaruh positif perkembangan modal terhadap peningkatan perolehan SHU anggota Koperasi Serba Usaha Tandangsari. Semakin tinggi perkembangan modal anggota koperasi maka perputaran koperasi akan semakin lancar dan akan memperoleh pendapatan yang salah satunya dialokasikan ke SHU anggota. Pada koperasi terdapat modal pinjaman, modal pinjaman tersebut diharapkan dapat semakin menurun tiap tahunnya. Karena dengan menurunnya modal pinjaman maka sama dengan menurunkan kewajiban koperasi kepada pihak lain, hal tersebut dapat meningkatkan SHU tiap anggota koperasi. Kemudian upaya untuk meningkatkan modal sendiri dapat dilakukan dengan meningkatkan simpanan pokok dan simpanan wajib tiap anggotanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan di atas, maka kesimpulannya bahwa pengelolaan modal kerja memiliki hubungan yang sangat erat untuk meningkatkan profitabilitas pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan.

Modal kerja KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan berasal dari anggota dan bantuan modal dari Instansi Pemerintah dan lembaga bank dan keuangan lainnya. Penggunaan modal kerja pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan di kelola dengan teratur dan selalu di koordinir oleh pengurus harian. Penggunaan modal kerja pada KSP 3 Cabang Hililaza Kabupaten Nias Selatan lebih diarahkan untuk pemberian pinjaman modal kepada para anggota.

DAFTAR PUSTAKA

Aminah, S. N., Niamilah, N. A., & Khumaeroh, F. N. (2020). Evaluasi Modal Kerja Terhadap Kenaikan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serba

- Usaha Tandangsari. *AKURAT /Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11(2), 16-21.
- Ganitri, P. T., Suwendra, I. W., & Yulianthini, N. N. (2018). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Volume Usaha Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 4 (2), 105-113.
- Hendra., & Kusnadi. (2015). *Ekonomi Koperasi (Untuk Perguruan Tinggi), Edidi Kedua*. Penerbit FEUI: Jakarta.
- Husein, U. (2016). *Study Kelayakan Bisnis Edisi 2*. PT. Gramedia Pusaka Utama, Jakarta.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (II ed)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Latif, M. R., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2018). Pengaruh Persepsi Tentang Modal Usaha, Lokasi, Dan Jenis Dagangan Terhadap Kesejahteraan Pedagang Di Jalan Roda (Jarod) Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(05), 174-185.
- Munawir, S. (2016). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Penerbit Liberty: Yogyakarta.
- Noordiatmoko, D. (2019). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Ukur Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38-51.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *AKURAT /Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44-53.
- Rahmadan, A., & Huda, N. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(2), 119-132. doi:10.51211/jak.v9i2.1493
- Ratningsih, R., & Alawiyah, T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Pada PT Bata Tbk. *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)*, 3(2), 14-27.
- Ridha, A., Nurhayati, N., & Fariz, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *SI-MEN (Akuntansi Dan Manajemen) STIES*, 10(1), 77-86.
- Riyanto, B. (2017). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ke-Tujuh*. Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta.
- Siregar. (2018). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanti, N. K., Dewi, N. P. D. K., & Erynayati, L. (2022). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Ukuran Perusahaan Dan Komposisi Pendanaan Terhadap Profitabilitas Pada Badan Pekreditan Rakyat. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan*

Ekonomi, 1(1), 131–136.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.23>

Sulistiowati, W. (2022). Studi Atas Pengaruh Modal Dan Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Di Koperasi Karyawan Sucofindo. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 83-100.

Zebua, D. I. (2022). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21–27.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>